

# Penilaian Pengetahuan Penugasan Dalam Pembelajaran di Sekolah

Jeprianto, Ubabuddin, Herwani

*Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafuiddin Sambas*  
*Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Syarif Abdurrahman Singkawang*  
e-mail: herwani119033@gmail.com

Submitted: 15-02-2021

Revised : 11-03-2021

Accepted: 21-04-2021

**ABSTRACT.** Penilaian pengetahuan merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan yang berfungsi untuk penilaian dilakukan setelah proses pembelajaran Sedangkan penugasan sebagai metode penugasan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan sebelum atau selama proses pembelajaran (assessment for learning). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan, yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di luar sekolah. Pada prinsipnya, penilaian melalui pendekatan penugasan adalah menilai hasil (produk) dari penugasan tersebut ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam penilaian pengetahuan penugasan: 1) perencanaan penugasan, 2) pelaksanaan penugasan, 3) acuan kualitas tugas, 4) instrumen, dan 5) hasil penilain penugasan.

**Keywords:** *Penilaian Penugasan, Pembelajaran, Sekolah.*



## How to Cite

Jeprianto, et al. (2021). Penilaian Pengetahuan Penugasan Dalam Pembelajaran di Sekolah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 16-20

## INTRODUCTION

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi (Ashaari et al., 2012; Sudjana, 2009). Penilaian ini berkaitan dengan ketercapaian Kompetensi Dasar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik penilaian (Sj et al., 2021). Guru memilih teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian dimulai dengan perencanaan yang dilakukan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus (Majid, 2007).

Penilaian pengetahuan, selain untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai ketuntasan belajar (mastery learning), juga untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran (diagnostic). Untuk itu, pemberian umpan balik (feedback) kepada siswa dan guru merupakan hal yang sangat penting, sehingga hasil penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran. Ketuntasan belajar untuk pengetahuan ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan batas standar minimal nilai Ujian Nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah. Secara bertahap satuan pendidikan terus meningkatkan kriteria ketuntasan belajar dengan mempertimbangkan potensi

dan karakteristik masing-masing satuan pendidikan sebagai bentuk peningkatan kualitas hasil belajar (Permadi & Adityawati, 2018).

Berbagai teknik penilaian pada kompetensi pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Namun tidak menutup kemungkinan digunakan teknik lain yang sesuai, misalnya portofolio dan observasi.

## **PEMBAHASAN**

### **Result**

#### **Pengertian Penugasan**

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan yang berfungsi untuk penilaian dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Sedangkan penugasan sebagai metode penugasan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan sebelum atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan, yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di luar sekolah. Pada prinsipnya, penilaian melalui pendekatan penugasan adalah menilai hasil (produk) dari penugasan tersebut (Majid, n.d.).

#### **Perencanaan Penugasan**

1. menentukan kompetensi yang akan dinilai
2. menetapkan tugas yang akan dibuat siswa menentukan rencana pengerjaan tugas apakah individual atau kelompok;
3. . menetapkan pendekatan yang digunakan dalam penskoran, apakah secara holistic atau analitis (penskoran secara holistik berdasarkan kesan keseluruhan dari tugas, sedangkan analitik berdasakran aspek-aspek yang lebih rinci tentang tugas)
4. menetapkan batas waktu pengerjaan tugas
5. merumuskan tahapan pelaksanaan tugas,
6. menetapkan kriteria penilaian tugas,
7. menyusun rubrik penilaian tugas, dan
8. menyusun daftar cek atau rating scale sebagai pedoman observasi terhadap
9. Tampilan tugas peserta didik jika diperlukan.

#### **Pelaksanaan Penugasan**

1. Mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.
2. Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai melalui tugas tersebut.
3. Menyampaikan indikator dan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik.
4. Menyampaikan task/tugas tertulis jika diperlukan, task/tugas tertulis terutama diperlukan untuk tugas-tugas yang lebih kompleks.
5. Menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas
6. Menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok.
7. Mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya.
8. Menilai kesesuaian tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan.
9. Memetakan kompetensi peserta didik berdasarkan rubrik.
10. Memberikan umpan balik kepada peserta didik sesuai dengan hasil deskripsi data yang diperoleh dari instrumen pengamatan paling lama 7 (tujuh) hari dari penyelesaian tugas.

#### **Acuan Kualitas Tugas**

1. Tugas mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar
2. Tugas dapat dikerjakan oleh peserta didik.

3. Tugas dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri.
4. Pemberian tugas disesuaikan dengan taraf perkembangan peserta didik.
5. Materi penugasan harus sesuai dengan cakupan kurikulum.

Penugasan ditunjukkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kompetensi individualnya meskipun tugas diberikan secara kelompok. Untuk tugas kelompok, perlu dijelaskan rincian tugas setiap anggota. Tugas harus bersifat adil (tidak berdasarkan gender atau latar belakang sosial ekonomi). Tampilan kualitas hasil tugas yang diharapkan disampaikan secara jelas. Penugasan harus mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas. Sutomo mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran, seorang guru harus menentukan tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam penugasan materi yang telah diberikan melalui kegiatan penilaian (Sutomo, n.d.).

Dalam beberapa rujukan diungkapkan Kunandar tentang tujuan penilaian hasil belajar peserta didik adalah: 1) melacak kemajuan peserta didik; 2) mengecek ketercapaian peserta didik; 3) mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik; 4) menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik. Oleh karena itu, dengan penilaian dapat diketahui perkembangan hasil belajar peserta didik menurun atau meningkat; apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut ataukah belum; kompetensi mana yang belum atau yang telah dikuasai (Kunandar, 2013).

### Instrumen Penugasan

#### Kompetensi Inti

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

#### Contoh Instrumen Penilaian Penugasan

No	Mata Pelajaran	Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Contoh instrumen
1	Bahasa Indonesia	3.1.1 menyusun teks hasil observasi secara tertulis	Penugasan	Pekerjaan Rumah	<b>Tugas:</b> buatlah tulisan atau naskah tentang tata urutan peristiwa pada cerita pendek yang disajikan pada bacaan buku siswa bab 1 <b>Kunci:</b> untuk mengerjakan tugas ini peserta didik harus terlebih dahulu membaca beberapa potongan cerita dan beberapa pertanyaan yang disajikan pada bacaan buku bahasa Indonesia untuk siswa bab 1 tentang Cinta Lingkungan Hidup lalu peserta didik membuat naskah singkat yang menggambarkan peristiwa secara berurutan
3	Seni Musik	3.1.1 mengenal lagu-lagu dan musik daerah di Indonesia	penugasan	Pekerjaan rumah	Tulis alat musik dan lagu yang berasal dari daerahmu dengan menggali informasi dari berbagai sumber <b>Kunci:</b> untuk emjawab soal ini

4	Seni Teater	3.1.1 mendeskripsikan berbagai teknik dasar akting teater	Penugasan	Pekerjaan rumah	<p>peserta didik harus menyesuaikan alat musik dan lagu yang berkembang di daerahmu masing masing.</p> <p>Identifikasilah teknik dasar acting teater dengan menggali informasi dari pertunjukkan teater yang ditayangkan melalui TV, VCD atau media elektronik lainnya.</p> <p><b>Kunci:</b> Ada tiga kemampuan dalam teknik dasar akting teater,yaitu: 1) olah tubuh, 2) olah suara, dan 3) olah rasa. Ketiga kemampuan tersebut merupakan satu kesatuan utuh.</p>
5	prakarya	3.1.2 mengidentifikasi keragaman karya kerajinan dari bahan alam	Penugasan	Pekerjaan rumah	<p>Identifikasi bahan alam yang digunakan menjadi bahan dasar berbagai kerajinan dengan menggali informasi dari sumber di lingkungan tempat tinggalmu.</p> <p>Kunci:Banyak bahan alam yang dapat digunakan sebagai bahan dasar berbagai kerajinan, di antaranya adalah: tanah liat, serat alam, kayu, bambu, kulit, logam dll yang bisa di buat kerajinan tangan.</p>

### Hasil dari penugasan

Hasil penilaian merupakan informasi tentang pencapaian kompetensi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Beberapa manfaat hasil penilaian tersebut diantaranya sebagai berikut:

Bagi Peserta Didik yang memerlukan Remedial

Remedial merupakan kegiatan belajar tambahan untuk materi atau kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik dalam upaya menuntaskan penguasaan mereka. Kegiatan remedi diberikan secara terpisah dari kegiatan belajar reguler, dan hanya untuk peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Hal yang perlu diperhatikan adalah pelaksanaan remedial tidak boleh mengganggu program belajar siswa lain yang telah tuntas belajar (Sani, 2016).

Bagi Peserta Didik yang Memerlukan Pengayaan

Kegiatan pengayaan dapat diberikan oleh pendidik bagi peserta didik yang memiliki penguasaan lebih cepat dibandingkan peserta didik lainnya, atau bagi sebagian peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar ketika sebagian peserta didik yang lain belum tuntas belajar. Kegiatan pengayaan dilakukan agar peserta didik yang berprestasi dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan hasil penilaian untuk memperbaiki program pembelajaran, serta mengambil keputusan yang tepat untuk pelaksanaan remedial atau pengayaan bagi peserta didik.

Guru dapat juga melakukan inovasi pembelajaran atau memperbaiki kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil penilaian proses dan hasil belajar.

#### Bagi Kepala Sekolah

Hasil penilaian dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai dasar untuk menilai kinerja guru dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik, serta hasil penilaian proses dan hasil belajar kompetensi peserta didik dapat digunakan untuk promosi dalam kompetisi peserta didik di tingkat nasional, regional, dan internasional (Sani, 2016).

## KESIMPULAN

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan yang berfungsi untuk penilaian dilakukan setelah proses pembelajaran. Sedangkan penugasan sebagai metode penugasan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan sebelum atau selama proses pembelajaran (assessment for learning). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan, yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di luar sekolah. Pada prinsipnya, penilaian melalui pendekatan penugasan adalah menilai hasil (produk) dari penugasan tersebut ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam penilaian pengetahuan penugasan yakni 1) perencanaan penugasan, 2) pelaksanaan penugasan, 3) acuan kualitas tugas, 4) instrumen, dan 5) hasil penilaian penugasan

## BIBLIOGRAPHY

- Ashaari, M. F., Ismail, Z., Puteh, A., Samsudin, M. A., Ismail, M., Kawangit, R., Zainal, H., Nasir, B. M., & Ramzi, M. I. (2012). An Assessment of Teaching and Learning Methodology in Islamic Studies. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 59, 618–626. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.322>
- Kunandar. (2013). *Kunandar, Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Raja, 2014), hlm 70. Raja.
- Majid, A. (n.d.). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm. Remaja Rosda Karya.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*,. Rosda Karya.
- Permadi, B. A., & Adityawati, I. A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam & Kearifan Lokal Kelas Iv Min Seduri & Mis Nurul Amal Kabupaten Mojokerto. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 122–138. <https://doi.org/10.31538/nzh.v1i1.61>
- Sani, R. A. (2016). *Ridwan Abdullah Sani, Penilaian Autentik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 344. Bumi Aksara.
- Sj, D. S., Maarif, M. A., & Zamroni, A. (2021). Strategi Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah: The Development Strategy of Islamic Religious Education Learning Programs. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 20–40. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.21>
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Rosdakarya.
- Sutomo. (n.d.). *Sutomo, Teknik Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Venus Gold Pres, 1985), hlm. 10. Venus Gold Pres.